



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Masyarakat saat ini yang tinggal di perkotaan khususnya di Ibu Kota Jakarta khususnya pada remaja yang masih memiliki pengetahuan yang masih sangat minim sekali tentang bahaya dari mengkonsumsi masakan penyu. Dari hasil pengumpulan data yang penulis lakukan melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka ternyata hasil membuktikan bahwa mereka kurang mengetahui akan bahaya mengkonsumsi penyu, penyakit yang di timbulkan, dan kandungan berbahaya yang ada di dalam tubuh penyu.

Setelah penulis memperoleh seluruh data yang akhirnya penulis dapat melihat dengan sangat jelas akan permasalahan ini. Penulis akhirnya memutuskan untuk merancang kampanye sosial untuk STOP mengkonsumsi penyu di Indonesia yang didalamnya memiliki informasi data nyata bahaya mengkonsumsi penyu yang bersifat negatif. Penulis menggunakan visual berupa ilustrasi berbasis vector untuk mengenalkan lebih jauh tentang STOP mengkonsumsi penyu di Indonesia.

Penyu ialah hewan yang sudah menjadi ikonik di Indonesia sendiri, karena 7 jenis didunia dan 6 jenis penyu ada di Indonesia. Didalam kampanye sosial STOP mengkonsumsi penyu di Indonesia, penulis membahas tentang alasan harus berhenti mengkonsumsi penyu, dampak akibat mengkonsumsi penyu, dan cara untuk menghentikan mengkonsumsi penyu. penulis memilih perancangan

kampanye sosial karena kampanye sosial merupakan sebuah usaha untuk menyadarkan dan juga mengajak serta dapat membuat masyarakat ikut bergerak dan berpartisipasi secara langsung didalamnya. Cara ini lah yang dipilih penulis untuk terwujudnya STOP mengkonsumsi penyu di Indonesia.

Warna-warna yang penulis gunakan untuk pembuatan desain perancangan kampanye sosial diperoleh dari hasil kata kunci, damai, kalem, dan edukasi. Dari itu lah penulis melanjutkan untuk menentukan *moodboard* agar dapat memudahkan penulis dalam pengaplikasian warna ke dalam seluruh desain. Penulis menggunakan gambar-gambar poster dengan hasil dari pencarian referensi dan penulis memfokuskan gambar yang menjuru pada dampak negatif mengkonsumsi penyu. Penggunaan tipografi *sans serif* karena mudah di baca dan mbedrikan kesan tegas. Adapun penggunaan layout yang dipilih penulis ialah modular grid digunakan karena cocok dengan banyaknya informasi dan gambar ilustrasi vector yang akan masuk. Selain itu layout jenis ini memberikan keleluasan penulis untuk lebih dapat bereksplorasi.

5.2. Saran

Dalam berjalannya zaman yang terus maju, masih banyaknya orang yang gemar mengkonsumsi penyu akibat tidak mengetahui akibat negatif yang akan timbul dimasa mendatang atau tidak langsung terjadi. Hal ini yang belum diketahui masyarakat hingga sekarang ini. Adapun kenyataan bahwa penyu bukan lah hewan untuk di konsumsi. Karena penyu ialah hewan yang dilindungi oleh Undang-undang di Indonesia.

Dengan adanya kampanye sosial ini, diharapkan agar para pecinta pengonsumsi daging penyu dan pecinta daging untuk tidak mengonsumsi penyu lagi atau ikut mencoba mencicipi masakan penyu. Khususnya bagi usia remaja yang tinggal di Ibu Kota Jakarta untuk lebih bisa memilih yang baik dan tidak baik untuk dikonsumsi. Sehingga kampanye sosial ini berupaya juga untuk mengedukasi masyarakat agar menambah ilmu pengetahuan yang nyata akan bahaya mengonsumsi penyu, yang akhirnya di buatlah kampanye sosial STOP mengonsumsi penyu di Indonesia.

Dalam membuat seluruh isi kampanye sosial STOP mengonsumsi penyu di Indonesia, diperlukan dalam mencari sumber informasi yang terpercaya. Perlu untuk mengkonfirmasi seluruh informasi agar seluruh isi kampanye dapat diterima dengan baik oleh target audiens baik melalui tulisan ataupun dilukiskan ke dalam visual. Kemudian bagi para pembaca dan siapapun yang ikut merasakan hal serupa ini dengan apa yang penulis rasakan, penulis berharap agar melalui kampanye sosial ini dapat membantu STOP mengonsumsi penyu di Indonesia.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA